

OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI MASYARAKAT DESA CENGKERING PEKAN

Masitah Handayani¹, Risnawati¹, Abdul Azis Ubaidillah¹, Zulkhairani²

¹Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

²Manajemen Informatika, AMIK Polibisnis Perdagangan
*email: *bungafairuz8212@gmail.com*

Abstract: Information technology is the study or use of electronic equipment, especially computers, to store, analyze and distribute any information, including words, numbers and images. Information technology that is currently developing has created new traditions and culture in people's lives where the virtual world seems to have become the real world. An example is computer use. By using a computer connected to the internet, you can open up very wide world horizons so that the world seems not limited by time and space. The rapid development of information technology in various fields cannot be separated from its role in creating, storing, conveying and disseminating information. The use of electronic devices such as televisions, computers and smartphones also makes information technology increasingly needed by the wider community. Therefore, the use of information technology must be optimized so that it has a positive impact, including the efficiency of village government bureaucracy, facilitating public services and administrative services, increasing community participation in decision making, increasing transparency and accountability of village government, and increasing access to information for all related parties. .

Keywords: technology, society, village

Abstrak: Teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Teknologi informasi yang berkembang pada saat ini telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam kehidupan masyarakat, dimana dunia maya seolah-olah menjadi dunia nyata. Contohnya adalah dengan memanfaatkan komputer yang terhubung dengan internet dapat membuka cakrawala dunia yang sangat luas sehingga dunia seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai bidang tak terlepas dari perannya dalam membuat, menyimpan, menyampaikan, hingga menyebarkan informasi. Penggunaan perangkat elektronik seperti televisi, komputer, dan smartphone pun turut membuat teknologi informasi semakin dibutuhkan oleh masyarakat luas. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi informasi harus dioptimalkan agar memberikan dampak positif antara lain efisiensi birokrasi pemerintahan desa, memudahkan layanan publik dan pelayanan administrasi, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, serta meningkatkan akses informasi bagi semua pihak terkait.

Kata Kunci: teknologi, masyarakat, desa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia (Priyatna et al., 2020). Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Teknologi informasi adalah bagian integral dalam kehidupan manusia sekarang. Manusia akan kesusahan untuk mendapatkan informasi maupun berkomunikasi secara jarak jauh tanpa bantuan teknologi informasi apalagi di masa seperti sekarang. Dengan adanya penerapan dan implementasi teknologi informasi pada masyarakat, maka aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat akan sangat terbantu (Davi et al., 2024).

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan langkah yang penting dalam membangun basis data dan sistem informasi yang efektif serta efisien bagi pemerintah desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, pemerintah desa dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan transparansi, dan memudahkan akses informasi bagi semua pihak terkait. Tujuan utama optimalisasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa dan mempercepat pembangunan di daerah. Adanya persaingan di tengah kepentingan global menjadi salah satu tantangan terbesar bagi humas pemerintah dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang sangat cepat, terutama dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (Tekege, 2017)

Manfaat optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah desa Serang sangatlah besar. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain meningkatkan efisiensi birokrasi pemerintahan desa, memudahkan layanan publik dan pelayanan administrasi, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa serta meningkatkan akses informasi

bagi semua pihak terkait sehingga diperlukan pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya secara optimal (Jie et al., 2023)

Ada beberapa kendala dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang dihadapi seperti keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi informasi di daerah terpencil, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi, rendahnya anggaran untuk investasi teknologi informasi, serta kurangnya kesadaran dan dukungan dari masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan desa. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami bagaimana teknologi ini bekerja dan bagaimana kita dapat menggunakannya dengan aman dan efektif (Misbahruddin, 2014).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi atau penyampaian materi singkat melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Menghubungi dan menelusuri instansi yaitu Kepala Desa Cengkering Pekan dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan abdimas. Kemudian mendiskusikan tema dari kegiatan tersebut. Observasi dalam bentuk survei lokasi awal, mengadakan pertemuan langsung dengan pihak Desa Cengkering Pekan dan menelusuri seberapa penting materi yang akan disampaikan berkaitan dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi bagi masyarakat Desa Cengkering Pekan. Mencari berbagai macam referensi yang relevan dan data-data pendukung lainnya untuk menyampaikan materi.

Sosialisasi Kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan berkelompok melalui tatap muka langsung dengan para guru, menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Beberapa materi yang dijelaskan pada bagian sosialisasi ini, antara lain: (1) Pengenalan kampus STMIK Royal, perkenalan tim dosen pengabdian, dan pemahaman dasar mengenai Teknologi Informasi, (2) Manfaat penggunaan teknologi informasi secara optimal.

Tahap evaluasi

Tahapan ini dilakukan setelah proses penyampaian materi melalui diskusi dan tanya jawab dengan para peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dari kegiatan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Februari 2024 berlokasi di Aula Kantor Desa Cengkering Pekan. Peserta kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Cengkering Pekan.

PEMBAHASAN

Dalam iklim teknologi yang berkembang pesat diperlukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya adalah optimalisasi layanan publik desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Teknologi Informasi menawarkan berbagai solusi untuk menyederhanakan proses yang rumit, meningkatkan transparansi, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas layanan publik.

Ada berbagai potensi dari optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk merevolusi pelayanan publik di desa yang dapat dilakukan antara lain:

Proses Otomatis

Teknologi Informasi dapat mengotomatiskan tugas-tugas berulang dan memakan waktu, seperti pemrosesan perizinan dan pembayaran tagihan. Otomatisasi ini menghemat waktu, tenaga, dan biaya, memungkinkan staf desa untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks dan berorientasi pada manusia.

Peningkatan Aksesibilitas

Platform online dan aplikasi seluler dapat membuat layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat desa, terlepas dari lokasi atau keterbatasan waktu mereka. Masyarakat dapat mengakses informasi, mengajukan permintaan, dan melacak kemajuan mereka dari kenyamanan rumah mereka sendiri.

Transparansi yang Ditingkatkan

Teknologi Informasi dapat meningkatkan transparansi dengan membuat catatan publik mudah diakses oleh masyarakat desa. Sistem manajemen dokumen digital dan platform keterbukaan informasi memberikan wawasan real-time tentang pengambilan keputusan desa, mempromosikan akuntabilitas dan kepercayaan.

Personalisasi Layanan

Teknologi Informasi memungkinkan desa untuk menyesuaikan layanan sesuai dengan kebutuhan individu warga. Sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM) dapat menyimpan informasi masyarakat, memungkinkan staf desa untuk memberikan layanan yang dipersonalisasi dan tepat waktu.

Partisipasi Warga yang Lebih Besar

Platform media sosial dan forum online dapat mendorong partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan. Warga dapat memberikan umpan balik,

menyarankan perbaikan, dan terlibat secara langsung dalam pengembangan desa.

Salah satu tantangan yang paling sering dihadapi adalah masih banyak masyarakat desa yang belum terbiasa menggunakan teknologi, terutama kelompok usia lanjut dan masyarakat miskin. Hal ini menciptakan kesenjangan digital yang dapat mempersulit mereka untuk mengakses layanan publik berbasis teknologi. Namun tantangan ini dapat diatasi dengan cara dengan memberikan pelatihan kepada staf desa dan masyarakat untuk meningkatkan literasi Teknologi Informasi mereka. Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan atau penyedia layanan Teknologi Informasi juga dapat membantu mengatasi kesenjangan sumber daya manusia.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Bagi Masyarakat Desa Cengkering Pekan telah didokumentasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Pembukaan dari Tim Dosen PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat yang ada di Desa Cengkering Pekan akan pentingnya teknologi dalam masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah serta meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Davi, M., Dwina, N., Iqbal, D., & Fata,

- K. (2024). *Optimalisasi Pemanfaatan OpenSID Sebagai Sistem Informasi Desa di Desa Alue Awe , Kecamatan Muara Dua , Kota Lhokseumawe C-33 C-34*. 7(1), 33–37.
- Jie, B., Mervyn, D., Anggrianto, V., & Gabriella, C. (2023). Pemanfaatan dan Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Pada Bidang Sosial. *Journal of Information System and Technology*, 04(02), 392–397. <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/>
- Misbahrudin, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v18i1.7>
- Priyatna, C. C., Prastowo, F. A. A., Syuderajat, F., & Sani, A. (2020). Optimalisasi teknologi informasi oleh lembaga pemerintah dalam aktivitas komunikasi publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8 (1), 114. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.26115>
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>